

RIWAYAT HIDUP

Linda Pagappong lahir pada tanggal 30 September 2000, Kabupaten Toraja Utara. Penulis merupakan anak ke tiga dari enam bersaudara, buah hati dari pasangan ayahanda Pilipus Pagappong dan Ibu Katrina Mantong. Penulis mulai memasuki pendidikan formal dijenjang Sekolah dasar SDN 117 Rorre pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Makale pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang sekolah menengah di SMKN 1 Tana Toraja pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Kristen Indonesia Toraja, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia strara 1 (S1) pada tahun 2021 hingga sekarang.

LAMPIRAN

SINOPSIS NOVEL

Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata menceritakan kisah perjuangan sepuluh anak di sebuah sekolah dasar Muhammadiyah yang sederhana di desa Gantung, Belitung Timur. Sekolah ini hampir ditutup karena jumlah murid yang kurang dari sepuluh. Pada saat yang sangat genting itu, seorang murid bernama Harun dan ibunya datang mendaftar sehingga jumlah murid tercukupi dan sekolah tetap beroperasi.

Kesepuluh anak tersebut diberi nama *Laskar Pelangi* oleh guru mereka, Bu Muslimah, karena kecintaan mereka pada pelangi harus menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan fasilitas sekolah, kemiskinan, dan tekanan sosial. Mereka adalah Ikal, Lintang, A Kiong, Sahara, Syahdan, Kucai, Borek, Trapani, Mahar, dan Harun.

Cerita ini menggambarkan keseharian mereka di sekolah dan lingkungan sosial, penuh dengan kisah persahabatan, perjuangan, dan harapan. Ada kisah unik seperti perjuangan Lintang yang bersepeda pulang-pergi sejauh 80 km, pengalaman cinta pertama Ikal, serta bakat luar biasa Mahar. Mereka dibimbing oleh Bu Mus, guru yang penuh semangat dan inspirasi.

Novel ini juga menghadirkan gambaran tentang kesulitan hidup di Belitung yang kaya akan sumber daya namun terpaat kemiskinan dan keterbatasan pendidikan. Namun, semangat dan kerja keras *Laskar Pelangi* membuktikan bahwa tidak ada yang tidak mungkin diraih.

Pada akhirnya, setelah melewati banyak pengalaman tak terlupakan dan perjuangan, para anggota Laskar Pelangi mencapai kesuksesan yang membanggakan, seperti Ikal yang mampu melanjutkan pendidikan ke Paris dan teman-temannya yang sukses di berbagai bidang.

Novel ini menginspirasi dengan nilai-nilai ketulusan, persahabatan, dan semangat pantang menyerah dalam mengejar impian di tengah keterbatasan hidup.